

## Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan

**Siti Robiatul Amilya<sup>1\*</sup>, Agung Setiawan<sup>2</sup>, Tyasmiani Citrawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup>[170611100037@student.trunojoyo.ac.id](mailto:170611100037@student.trunojoyo.ac.id), <sup>2</sup>[agung.setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:agung.setyawan@trunojoyo.ac.id), <sup>3</sup>

[tyasmiarni.citrawati@trunojoyo.ac.id](mailto:tyasmiarni.citrawati@trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah identifikasi permasalahan yang dihadapi pada kelas IV di SDN Mlajah 1 Bangkalan dalam mata pelajaran Matematika. Identifikasi permasalahan dalam mata pelajaran Matematika ini dilaksanakan supaya dapat ditemukan sebuah cara dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode dilakukan dengan menggunakan instrument angket dan wawancara. Responden meliputi 24 siswa dan 1 guru kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada kelas IV SDN Mlajah tergolong sangat rendah. Tindakan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan penjelasan ulang, pemahaman konsep, penggunaan alat peraga sederhana dan mencatat serta pemberian tugas-tugas.

Kata kunci: Minat Belajar, Matematika, Siswa Kelas IV.

### ABSTRACT

*This research is an identifying the problems faced by class IV at SDN Mlajah 1 Bangkalan in Mathematics subject. The identification of problems in Mathematics is carried out in order to find a way to increase students' interest and motivation to learn in Mathematics. Data collection was carried out using questionnaire and interview instruments. Respondents included 24 students and 1 fourth grade teacher at SDN Mlajah 1 Bangkalan. The results showed that the level of student interest in class IV SDN Mlajah was classified as very low. The action taken by the teacher is by giving a re-explanation, understanding the concept, using simple teaching aids and taking notes and assigning tasks.*

*Keywords: Learning Interest, Mathematics, Fourth Grade Students.*

### PENDAHULUAN

“*Mathematics is a science of patterns and order*” maksudnya adalah matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*). Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang pola-pola yang berbentuk real (nyata) atau berbentuk imajinasi, pola tersebut juga dapat dilihat atau hanya dalam bentuk mental (pikiran), statis atau dinamis, kualitatif atau kuantitatif, asli adanya (nyata) serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau tidak lebih dari hanya sekedar untuk keperluan rekreasi. Banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika ini membuat pikiran siswa menjadi bingung dan stress.

Ruseffendi (2006) mengungkapkan bahwa ada siswa yang menyukai matematika pada awal pengenalan karena materinya sederhana, akan tetapi semakin tinggi semakin sukar untuk dipelajari, selain itu juga tidak sedikit siswa yang belajar matematika sederhana pun banyak yang tidak difahami, banyak konsep yang keliru, ruwet dan juga dianggap menambah beban pekerjaan saja. Bahkan tidak jarang ditemukan siswa yang mengalami ketakutan terhadap matematika. Bahkan tidak jarang jika masih banyak ditemukan siswa yang mengalami ketakutan terhadap matematika. Hal tersebut dikarenakan siswa menganggap belum memiliki kemampuan yang lebih baik dari siswa lain, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan persepsi negatif siswa terhadap matematika.

Persepsi siswa tentang mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit. Beberapa siswa beranggapan bahwa matematika pada materi menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang pada bagian perkalian sangatlah sulit, menurut mereka perkalian pada matematika terlalu banyak angka. Siswa mempunyai persepsi yang seperti itu maka akan menimbulkan dampak pada hasil belajar. Persepsi adalah proses yang menyangkut pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang diperoleh dari luar dirinya. Apalagi persepsi terjadi suatu hubungan secara terus menerus dengan lingkungannya. Jika siswa mempunyai persepsi bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit sehingga membuat siswa menjadi malas, merasa jenuh, dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Maka secara tidak langsung akan menimbulkan dampak pada hasil belajar siswa (Slameto, 2010:102).

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat berdampak pada hasil belajar matematika yang masih rendah. Hal itu diakibatkan karena siswa hanya sekedar menghafal rumus dalam pembelajaran. Banyaknya rumus yang perlu dihafalkan membuat siswa malas mempelajari matematika dan tidak memahami konsep matematika. Pada saat menyampaikan materi pembelajaran matematika harapan guru tentunya siswa tidak mengalami kesulitan belajar, akan tetapi pada kenyataannya terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari mata pelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar siswa atau prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Pada penguasaan pembelajaran matematika yang kurang dapat mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa rendah. Penguasaan pembelajaran matematika yang kurang ini dapat disebabkan oleh kesulitan siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain dari siswa, guru juga bisa menjadi penghambat terhadap minat belajar siswa, pada saat guru menjelaskan, penjelasan didedan dengan metode yang tidak sesuai atau tidak menarik perhatian siswa, dapat membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan akhirnya siswa tidak memperhatikan pelajaran tersebut.

Djamarah (Ratnasari, 2017: 401) menyatakan bahwa minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat tidak di bawa sejak lahir, minat itu dipelajari, dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Oleh sebab itu, jika pembelajaran matematika ini ingin menyenangkan bagi siswa, maka sebelumnya siswa harus mempunyai minat belajar yang besar pada pembelajaran tersebut. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kesulitan siswa untuk belajar pada mata pelajaran Matematika dan upaya ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh penting untuk mengetahui factor yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa dan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika ini. Sehingga dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengurangi rendahnya minat belajar siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan angket dan wawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai situasi yang berkaitan dengan masalah penelitian agar lebih akurat. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula (Rachman, 1999: 77). Wawancara ini dilakukan terhadap siswa dan guru matematika kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. Wawancara dilakukan secara bebas diawali dengan pembicaraan umum kemudian sedikit demi sedikit diarahkan pada pokok permasalahan, sedangkan pokok materi yang ditanyakan disusun sebelumnya dan dikembangkan di lapangan dengan memperhatikan apa, siapa, kapan, bagaimana, dan mengapa. Responden sebanyak 24 siswa dan 1 guru kelas IV di

SDN Mlajah 1 Bangkalan. Informasi diperoleh dari pengumpulan angket yang dilakukan mulai tanggal 24 Februari 2020. Angket berisi sejumlah pernyataan yang menggali informasi awal tentang permasalahan siswa dari materi yang sulit dimengerti hingga bentuk tindakan yang dilakukan oleh guru. Data yang diperoleh dari angket siswa selanjutnya dikuatkan dengan wawancara secara mendalam pada tanggal 25 february 2020. wawancara dilakukan dengan guru kelas IV. Wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada guru kelas IV tentang permasalahan yang dialami siswa dan bentuk tindakan yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan permasalahan yang ada dari studi pendahuluan menggunakan angket dan wawancara di dapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Wawancara Guru Kelas IV

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Pada materi apa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Matematika ?	Materi yang sulit dimengerti siswa kelas IV yaitu materi perkalian dan menghitung keliling bangun datar
Apa tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap kesulitan yang dialami oleh siswa?	Tindakan yang dilakukan yaitu menjelaskan kembali materi tersebut dan menggunakan alat peraga dan media sebagai bantuan.
Apa saja kendala yang dialami guru pada saat mengajar?	Siswa kurang bersemangat dan masih banyak siswa yang belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.
Evaluasi seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk membuat siswa paham mengenai materi tersebut?	Evaluasi yang dilakukan yaitu memberi tugas kepada siswa yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV yang dilakukan di SD Negeri Mlajah 1 Bangkalan, Terdapat beberapa masalah yang ditemukan seperti masalah yang disampaikan oleh guru yaitu pada mata pelajaran Matematika siswa sulit untuk menghafal perkalian. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua siswa, kurangnya latihan dirumah, dan kurangnya model pembelajaran yang kreatif. metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas adalah metode diskusi, ceramah disertai mencatat materi yang telah dijelaskan oleh guru. Setelah itu, guru akan memberikan waktu untuk siswa bertanya, menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dan guru akan memberikan nilai khusus bagi siswa yang aktif, tidak ada ketergantungan antar siswa.

Adanya materi yang sulit dimengerti oleh siswa bukan berarti materi tersebut tidak diajarkan kepada siswa, melainkan tetap harus disampaikan dengan melalui berbagai macam metode pembelajaran. Metode yang dilakukan guru untuk membelajarkan materi yang sulit dipahami tersebut ditunjukkan pada Gambar 1. Persentase terbesar sebanyak 64% guru melakukan penjelasan ulang kepada siswa. Tidak hanya itu, Guru menggunakan Alat yang mendukung untuk membantu siswa agar mudah mengerti materi yaitu dengan melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran dengan persentase 25%, dan penggunaan alat peraga dengan persentase 11%.



**Gambar 1.** Presentase guru dalam memberikan materi kepada siswa.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa materi yang sulit dipahami siswa yaitu mengenai materi keliling dan luas bangun datar. Kesulitan tersebut dikarenakan siswa sulit memahami apa yang guru jelaskan. Tidak hanya itu siswa juga kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Minat belajar matematika sangat penting dalam diri siswa disekolah. Minat belajar dan motivasi ini dapat mempengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa. Jika minat belajar dan motivasi tidak diterapkan maka kondisi atau keadaan siswa akan bosan, malas, tidak ingin belajar dan siswa merasa mengalami kegagalan dalam menyerap materi. Hal itu sangat perlu mendapat perhatian khusus.

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut implikasi praktiknya adalah guru dapat menerapkan tindakan perbaikan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dan menghilangkan persepsi negative siswa tentang pelajaran matematika. Sedangkan bagi siswa, implikasi dari penelitian ini adalah menumbuhkan motivasi dan siswa lebih meningkatkan minat serta latihan untuk belajar, meningkatkan kesadaran dan menghilangkan persepsi negative terhadap mata pelajaran Matematika, serta membantu memudahkan siswa dalam belajar matematika.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peneliti telah mengidentifikasi materi apa saja yang sulit dialami siswa, kendala apa saja yang dialami guru pada saat mengajar, faktor apa saja yang dapat memengaruhi rendahnya minat belajar siswa dan tindakan apa saja yang guru lakukan dalam membelajarkan siswa pada kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang didapat. Serta terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian. Terutama kepada orang tua yang selalu memberikan dorongan berupa semangat dan doa, kepada Dosen pembimbing dan juga teman – teman. Terima kasih kepada SDN Mlajah 1 Bangkalan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aiyub. 2015. Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Mengikuti Pendidikan Tinggi Keperawatan. *Ideal Nursing Jurnal*. Vol 7. No 2. Hal 77-78.
- Doni Koesoema A. 2015. *Pendidik Karakter Di Zaman Keblinger : Mengembangkan Visi Guru sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidik Karakter*. Jakarta : PT Grasindo.

- Eka Khairani Hasibuan.2018.Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung.Jurnal pendidikan. Vol. VII, No. 1.
- Erlando Doni Sirait.2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif 6(1): 35-43.
- Fita Nur Arifah. 2016. *Menjadi Guru : Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif & Profesional*. Yogyakarta : Araska Publisher.
- Ghullam Hamdu. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPADiSekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 12 No 1. Hal 90-93.
- Hasratuddin. 2015. *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA. Vol 6 Nomor 2. Hal 130-141.
- Ismail. 2016. Diagnosis kesulitan Belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah. Jurnal Edukdi. ISSN. 2460-4917, E-ISSN: 2460-5794. Vol: 2, No: 1. (Jurnal Online).
- Muhammad Anas. 2014. *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka
- Nursalam. 2016. Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika:Studi Pada Siswa Sd/Mi Di Kota Makassar.Vol. 19, No. 1.(Jurnal Online).
- Olenggius J.D.2019. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. JPIMat. VOL 1 No.1
- Prasetyawan, D. G.2016. Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrak 1 Muntilan Magelang. Basic Education, 5(26), 2-481.
- Sardirman.A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi : Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumiharsono Rudy, Hisbiyatul Hasanah. MM. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Widyastuti.2019. Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 13, No. 1.